

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikum melakukan kegiatan kerja profesi pada Divisi Event dan Promotion di Manajemen Office Mal Teraskota *Entertainment Center*. Divisi Event dan Promotion merupakan sebuah unit kerja yang bertanggung jawab pada setiap pembuatan acara (Event) dan juga aktif melakukan promosi-promosi terhadap Mal baik itu yang terkait pada fasilitas, tenant-tenant yang ada di dalamnya, maupun produk yang ingin dipromosikan pada tenant yang ada di dalam Mal Teraskota. Pada setiap kegiatan event maupun pelaksanaan promosi yang dilaksanakan pada mal teraskota akan tetap berada di bawah pengontrolan supervisor divisi event dan promosi agar kegiatan event atau promosi yang sedang dijalankan tetap berjalan sesuai harapan dan tujuan yang diinginkan.

Pada divisi Event dan Promotion, praktikan bertugas untuk membantu jalannya promosi dan juga Event yang terkait pada mal Teraskota. Tugas-tugas yang menjadi kewajiban yang biasanya dilakukan praktikan di setiap harinya adalah membuat konten video promosi atau ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Event yang sedang berlangsung. Pembuatan konten video promosi dilakukan dan dibuat untuk menguntungkan pihak mal dan juga pihak tenant yang dipromosikan. Dengan adanya promosi yang disebarluaskan melalui media sosial Teraskota, maka akan membuat lebih banyak orang yang mengetahui tentang tenant yang dipromosikan dan apa yang sedang dipromosikan pada tenant tersebut seperti misalnya adanya sebuah promo atau diskon pada tenant tersebut. Sedangkan, Event yang diadakan pada Teraskota *Entertainment Center* juga menguntungkan lebih banyak pihak. Dengan adanya suatu Event di Teraskota maka akan mengundang lebih banyak orang yang akan ikut menonton jalannya event atau bahkan ikut berpartisipasi dalam event yang diadakan. Hal tersebut tentu akan menguntungkan pihak Teraskota maupun pihak yang mengadakan event, karena dengan adanya event

maka akan lebih banyak lagi orang-orang yang berkunjung ke mal, dan hal itu memungkinkan bagi para pengunjung untuk membeli produk-produk yang dijual pada tenant-tenant yang berada disana. Oleh karena itu, pada divisi event dan promosi ini praktikum akan lebih banyak belajar dan mencoba banyak hal baru yang harus dipraktikkan langsung dan berhubungan dengan jalannya kegiatan event dan segala hal yang berhubungan dengan sebuah promosi pada mal. Tugas-tugas yang terkait dalam bidang kerja praktikan selama Kerja Profesi pada divisi event dan promosi di Teraskota *Entertainment Center* adalah sebagai berikut:

1. Penginputan Data Peserta Vaksinasi
2. Pembuatan Konten Video Promosi
3. Melakukan Survey Pengunjung
4. Memberikan Pemberitahuan Informasi dan Tanda Tangan Bukti Terima Kepada Semua Tenant
5. Mendata Semua Tenant Mal Teraskota
6. Mendata Info Promo Tenant
7. Membagikan Voucher Promo Belanja atau Voucher Makan Pada Pengunjung yang Telah Melakukan Vaksin
8. Pelaksanaan Kegiatan Event
9. Cinema Visit CGV
10. Konten Give Away
11. Pelaksanaan Acara Ulang Tahun Teraskota
12. Wawancara Komunitas
13. Menghitung Traffic Jalan
14. Mencari Jam Posting Terbaik Untuk Media Sosial.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, praktikan melakukan sebagian dari tugas kerja yang diberikan pada bagian *Management Office* yang terletak di Lantai Basement Mal Teraskota, dan juga melakukan tugas kerja untuk turun ke lapangan langsung pada area sekitar Mal Teraskota. Aktivitas pelaksanaan kerja di setiap harinya akan melalui scan barcode Peduli Lindungi terlebih dahulu pada area luar sebelum melewati pintu masuk lobby utama atau lobby timur Mal Teraskota *Entertainment Center*. Kemudian, dilanjutkan dengan

melakukan fingerprint absensi yang wajib dilakukan pada setiap hari-hari kerja seperti di pagi hari saat baru tiba dan melakukan fingerprint kembali saat akan pulang. Setelah itu, praktikan mengenakan kartu identitas sebagai tanda pengenal bahwa praktikan merupakan karyawan magang atau mahasiswa yang sedang melaksanakan program atau kegiatan Kerja Profesi disana.

Pada hari pertama melakukan Kerja Profesi, praktikum melalui tahap perkenalan kepada semua divisi kemudian dilanjutkan dengan rapat dengan membahas planning untuk 3 (tiga) hari kedepan dan membahas mengenai konten-konten yang biasanya akan di unggah pada media sosial Teraskota. Selama melaksanakan kegiatan aktivitas Kerja Profesi di Teraskota *Entertainment Center*, praktikum memiliki tugas-tugas yang diberikan pembimbing kerja dan juga para senior di kantor. Sebagai seorang intern yang berada di bawah divisi Event dan Promosi, berikut adalah serangkaian kegiatan atau tugas yang dilaksanakan:

1. Penginputan Data Peserta Vaksinasi

Teraskota *Entertainment Center* tidak hanya menyediakan segala macam tempat hiburan seperti menonton film, karaoke, restoran, kafe, tempat berbelanja, dan lain sebagainya, akan tetapi Teraskota *Entertainment Center* juga ikut menyediakan kegiatan program vaksinasi untuk anak-anak, remaja, orang dewasa, sampai kalangan orang lanjut usia. Sebelum dilakukan penyuntikan vaksin kepada para peserta vaksinasi, para peserta harus menulis data informasi diri terlebih dahulu pada lembar formulir yang disediakan. Kemudian, lembar-lembar formulir yang berisi data diri peserta vaksinasi tersebut akan dibawa ke *Management Office*. Lembar-lembar formulir berisi data diri peserta vaksin yang telah terkumpul di bagian Office akan diinput pada Microsoft Excel. Data penginputan peserta vaksinasi tersebut berfungsi untuk membantu administrasi pendataan kepada pihak management Teraskota.



Gambar 3.1 Penginputan Data Peserta Vaksinasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2. Pembuatan Konten Video Promosi



Gambar 3.2 Dokumentasi Pada Saat Berpartisipasi Dalam Pembuatan Konten Video Promosi Jeruk Meletus

Sumber: Dokumentasi Pribadi

dilakukan untuk menginformasikan kepada para konsumen terkait dengan suatu hal yang akan menarik daya minat beli konsumen terhadap suatu hal yang dipromosikan. Dalam membuat konten promosi disini pada Mal Teraskota lebih melakukan promosi terhadap tenant-tenant yang ada dalam Mal Teraskota yang kemudian konten tersebut akan di unggah pada media sosial Teraskota. Pada tahap pertama, praktikan akan menentukan terlebih dahulu mengenai tenant apa yang akan dibuatkan konten dan apa yang akan dipromosikan pada tenant tersebut. Jika telah menentukan kedua hal itu, maka akan dilanjut dengan melakukan shoot video. Kemudian, jika telah selesai dengan mengambil beberapa shoot video maka akan masuk ke tahap editing yang biasa dilakukan pada aplikasi CapCut atau VN.



Gambar 3.3 Dokumentasi Pembuatan Konten Video Promosi Vandalz
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada tahap editing video, akan melalui proses pemilihan atau seleksi dari beberapa shoot video yang telah di ambil, lalu setelah itu akan melalui proses pemotongan video dan penyesuaian video terlebih dahulu sebelum akhirnya menambahkan transisi pada setiap atau beberapa potongan video. Kemudian, tahap selanjutnya praktikan harus memikirkan dan membuat teks yang nantinya akan di tambahkan pada video konten

tersebut. Pada konten video, juga harus ditambahkan voice offer yaitu pembacaan teks melalui audio. Praktikan juga harus menambahkan musik atau instrument dalam video tersebut untuk menghindari kesan yang membosankan pada video konten yang dibuat. Konten video yang telah selesai dibuat harus ditonton terlebih dahulu sebelum akhirnya melaporkan kepada atasan sebagai pemberi penilaian terhadap video yang dibuat. Jika sekiranya konten video promosi memiliki beberapa revisi di bagian tertentu, maka praktikan harus mengedit ulang bagian-bagian yang harus direvisi sebelum akhirnya atasan yang akan menentukan konten video promosi tersebut sudah dapat di unggah pada media sosial Teraskota atau tidak. Selain membuat konten video promosi biasa, praktikan juga membuat video promosi untuk tenant yang berada di Mal Teraskota berupa vlog singkat review makanan yang dijual pada tenant-tenant di Teraskota. Tugas mengenai pembuatan video review makanan yang pernah praktikan lakukan adalah melakukan review makanan dari tenant Shake-shake in a tub dan Tom's Burger & Rice Bowl.

Pembuatan vlog review makanan yang kemudian diunggah pada media sosial Teraskota dapat membuat tenant yang produk atau makanannya dipromosikan dalam konten video vlog review akan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas yang menonton vlog review makanan yang nantinya diunggah pada media sosial Teraskota. Lalu, dengan adanya vlog review makanan ini membuat praktikan lebih dapat menumbuhkan serta meningkatkan daya kreativitas seperti misalnya dalam proses pengeditan vlog review makanan yang dibuat. Selain itu, vlog review makanan tersebut membuat praktikan menjadi lebih terlatih dalam berkomunikasi dan berbicara di hadapan kamera, terlebih lagi pada saat proses pembuatan review makanan tersebut tidak adanya teks sehingga mengharuskan praktikan untuk menjadi lebih berpikir kreatif, komunikatif, dan percaya diri.



Gambar 3.4 Dokumentasi Vlog Review Shake Shake in a tub
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Melakukan Survey Pengunjung

Survey pengunjung merupakan sebuah survey berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Mal Teraskota kepada para pengunjungnya seperti berikut ini:

- Bagaimana kondisi penerangan Mal Teraskota? Apakah masih kurang, cukup, atau sudah baik?
- Bagaimana kondisi suhu udara di Mal Teraskota? Apakah panas, sejuk, atau dingin?
- Apakah Mal Teraskota sudah terbilang ramah untuk anak-anak terkait dengan fasilitas yang diberikan di Teraskota.
- Tenant atau toko apa yang sering dikunjungi pengunjung atau yang paling disukai pengunjung saat berkunjung ke Mal Teraskota.
- Tenant atau toko apa yang pengunjung harapkan untuk ada pada Mal Teraskota
- Event atau kegiatan seperti apa yang sekiranya diinginkan pengunjung untuk dapat diselenggarakan pada Mal Teraskota
- Adakah kritik atau saran yang dapat diberikan terkait dengan Mal Teraskota?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan serangkaian pertanyaan yang biasanya ditanyakan kepada para pengunjung. Survey pengunjung ini

dilakukan melalui Google Form yang diisi oleh praktikan saat melakukan survey pengunjung.

Pada melakukan survey pengunjung ini praktikan harus mampu menunjukkan skill komunikasi yang baik dan benar serta beretika yang sopan dan baik, karena biasanya keputusan bersedia atau tidaknya pengunjung untuk melakukan survey bergantung pada etika dan cara praktikan mengkomunikasikan tujuan dan maksud dari adanya survey pengunjung sebagai sebuah masukan yang dirasakan oleh pengunjung terhadap Mal Teraskota agar Mal Teraskota dapat memperbaiki segala kekurangan, kendala, kritik, ataupun saran yang diberikan oleh pengunjung.

4. Membagikan Pemberitahuan Informasi dan Tanda Tangan Bukti Terima Kepada Semua Tenan



Gambar 3.5 Dokumentasi Pembagian Informasi ke Tenan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada saat-saat tertentu selalu ada suatu informasi penting yang harus diinformasikan dari pihak *Management Office* Teraskota kepada semua pihak tenant yang ada di Teraskota *Entertainment Center*. Informasi tersebut akan dibuat terlebih dahulu dalam bentuk dokumen word resmi dan setelah itu akan diprint beserta adanya lembar tanda tangan yang harus diisi sebagai bukti bahwa pihak tenant telah menerima informasi yang dibagikan. Praktikan harus membagikan semua lembar informasi tersebut kepada semua tenant di Teraskota dan tetap harus menjelaskan secara singkat mengenai informasi yang terkait pada lembar informasi. Semua pihak tenant wajib mengisi lembar tanda tangan yang nantinya lembar tanda tangan tersebut akan dikembalikan dan disimpan kepada pihak yang bertanggung jawab di *Management Office* Teraskota.

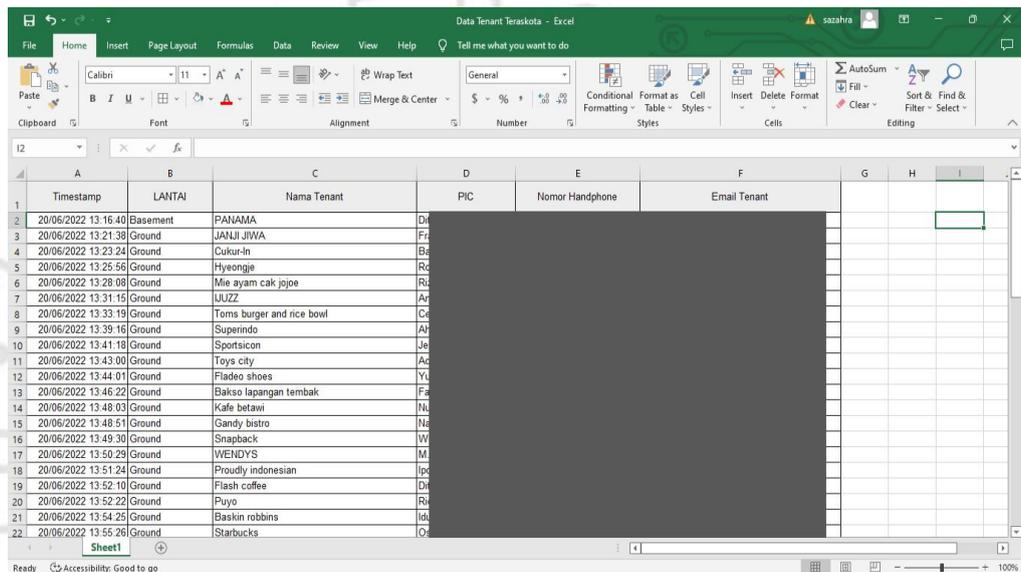


Gambar 3.6 Dokumentasi Meminta Tanda Tangan Bukti Penerimaan Informasi Pada Setiap Tenant

Sumber: Dokumentasi pribadi

5. Mendata Semua Tenant Mal Teraskota

Sebelum keliling area Mal Teraskota dan mendata semua tenant, praktikan membuat Google Form terlebih dahulu berisikan nama tenant, lantai dimana tenant berada, nama PIC (Person in Charge) pada tenant, nomor telepon penanggung jawab (PIC) tenant, dan juga email tenant. Ketika Google Form tersebut telah selesai dibuat, praktikan melaporakannya terlebih dahulu kepada penanggung jawab Kerja Profesi apakah ada revisi atau tidak. Jika tidak ada revisi, maka setelah itu praktikan mulai keliling area mal dan meminta salah satu karyawan pada semua tenant yang ada di Mal Teraskota untuk mengisi Google Form data tenant Teraskota untuk bahan pendataan pihak *Management Office*. Dalam melakukan pendataan tenant pada Mal Teraskota ini, praktikan mendatangi semua tenant dan juga island secara satu per satu.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Timestamp	LANTAI	Nama Tenant	PIC	Nomor Handphone	Email Tenant			
2	20/06/2022 13:16:40	Basement	PANAMA	Di					
3	20/06/2022 13:21:38	Ground	JANJI JIWA	Fr					
4	20/06/2022 13:23:24	Ground	Cukur-in	Ba					
5	20/06/2022 13:25:56	Ground	Hyeongja	Rd					
6	20/06/2022 13:28:08	Ground	Mie ayam cak: jopoe	Ri					
7	20/06/2022 13:31:15	Ground	IJZZ	Ar					
8	20/06/2022 13:33:19	Ground	Terms burger and rice bowl	Ce					
9	20/06/2022 13:39:16	Ground	Superindo	AF					
10	20/06/2022 13:41:18	Ground	Sportsicon	Je					
11	20/06/2022 13:43:00	Ground	Toys city	Ac					
12	20/06/2022 13:44:01	Ground	Fladeo shoes	Yu					
13	20/06/2022 13:46:22	Ground	Bakso lapangan tembak	Pa					
14	20/06/2022 13:48:03	Ground	Kafe betawi	Na					
15	20/06/2022 13:48:51	Ground	Gandy bistro	Na					
16	20/06/2022 13:49:30	Ground	Snapback	W					
17	20/06/2022 13:50:29	Ground	WENDY'S	M					
18	20/06/2022 13:51:24	Ground	Proudly indonesian	Ind					
19	20/06/2022 13:52:10	Ground	Flash coffee	Dh					
20	20/06/2022 13:52:22	Ground	Puyo	Ri					
21	20/06/2022 13:54:25	Ground	Baskin robbins	Iti					
22	20/06/2022 13:55:26	Ground	Starbucks	O					

Gambar 3.7 Data Tenant Teraskota
Sumber: Data Dokumen Teraskota

6. Mendata Info Promo Tenant

Dalam tugas ini, praktikan diminta untuk membuat list data promo- promo atau diskon yang sedang tersedia pada setiap tenant yang ada di Mal Teraskota. Pendataan info promo atau diskon ini nantinya berguna untuk bahan tugas pembuatan konten yang akan diunggah pada media sosial Teraskota.

Sebelum melakukan pendataan kepada semua tenant yang ada di area Mal Teraskota, praktikan terlebih dahulu membuat google form yang berisikan nama tenant, nama PIC (Person in Charge) yang bertanggung jawab pada tenant, nomor telepon PIC atau bertanggung jawab pada

tenant, serta nama atau jenis promo (diskon) yang sedang berlangsung, dan sampai kapan periode promo atau diskon tersebut berlangsung.

Lalu, setelah selesai membuat google form dan praktikan telah melaporkan serta disetujui oleh penanggung jawab Kerja Profesi, praktikan akan mulai keliling area Mal Teraskota dan mendatangi semua tenant satu per satu untuk melakukan pendataan dari google form yang telah disediakan. Kemudian, jika praktikan telah mendatangi semua tenant untuk ditanyakan apakah sedang ada promo atau diskon atau tidak lalu google form tersebut telah diisi oleh para tenant, maka selanjutnya praktikan melaporkannya kepada atasan atau penanggung jawab Kerja Profesi. Setelah itu, praktikan harus mengubah hasil data form yang terkumpul

tersebut menjadi data yang berupa Microsoft excel.

7. Membagikan Voucher Promo Belanja atau Voucher Makan Pada Pengunjung yang Telah Melakukan Vaksin

Vaksinasi yang terdapat pada Mal Teraskota *Entertainment Center* dibuka setiap hari senin sampai jumat pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB. Para peserta vaksinasi di Teraskota *Entertainment Center* selalu ramai di setiap harinya. Hal itu membuat pihak Management Teraskota *Entertainment Center* memberikan voucher makan atau voucher belanja potongan harga pada tenant tertentu yang berpartisipasi dalam pengadaan voucher promo dengan pihak Management Teraskota *Entertainment Center*. Voucher promo diberikan hanya pada hari-hari tertentu dan praktikan akan memberikan voucher promo pada Lantai 2 Mal Teraskota dimana vaksinasi dilakukan.

Praktikan biasanya akan memberikan satu voucher untuk satu orang dengan kriteria yang tidak ditentukan. Namun, biasanya orang-orang yang akan diberikan voucher merupakan para peserta vaksinasi yang dilihat sudah melakukan penyerahan data formulir, pengecekan dan tensi darah, penyuntikkan vaksinasi, dan sampai pada tahap akhir yaitu pendataan pada system. Jika terlihat para peserta vaksinasi telah selesai pada tahap akhir, maka praktikan biasanya akan menyapa orang yang telah melakukan vaksinasi, lalu bertanya terlebih dahulu apakah benar orang tersebut telah selesai divaksin. Jika mereka menjawab iya, maka praktikan akan memberikan voucher promo dan memberitahukan kepada

mereka bahwa terdapat voucher promo makan atau potongan belanja dari Management Teraskota dan nama tenant yang berpartisipasi pada promo di voucher tersebut.

Gambar 3.8 Bukti Pembagian Voucher Kepada Peserta Vaksinasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



8. Pelaksanaan Kegiatan Event

Teraskota *Entertainment Center* selalu rutin untuk mengadakan event pada area malnya. Selama periode 3 (tiga) bulan praktikan melakukan aktivitas Kerja Profesi pada Mal Teraskota *Entertainment Center*, praktikan sudah dapat merasakan langsung dalam hal berpartisipasi seperti melakukan dokumentasi kegiatan event selama acara (Event) berlangsung dan ikut serta untuk membantu Management Teraskota dalam mencari tenant yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan event yang akan datang.

Pada salah satu contoh kegiatan dokumentasi event yang pernah praktikan dokumentasikan yaitu Event Jum'at NgeBanten. Pada Event Jum'at NgeBanten ini merupakan serangkaian acara mengenai perlombaan-perlombaan seni tari khas Banten dan berbagai macam pertunjukkan seni lainnya seperti misalnya seni musik. Pada saat event tersebut berlangsung, praktikan membuat video dokumentasi Event Jum'at NgeBanten melalui *handphone* yang telah disediakan oleh tim sosial media event dan promosi Teraskota. Video dokumentasi tersebut nantinya akan melalui proses editing sebelum akhirnya diunggah pada media sosial Teraskota seperti pada Instagram @teraskotabsd.



Gambar 3.9 Unggahan Video Event Jum'at NgeBanten

Sumber: Instagram @teraskotabsd

9. Cinema Visit CGV

Cinema Visit merupakan kegiatan acara dimana para pemain dari film tertentu akan berkunjung ke bioskop-bioskop atau cinema yang telah ditentukan oleh pihak yang bersangkutan. Pada saat praktikan melakukan Kerja Profesi di Teraskota *Entertainment Center*, praktikan berkesempatan untuk dapat melakukan sebuah konten ajakan atas Cinema Visit yang dilakukan pada CGV Teraskota.

Film-film yang pernah melakukan Cinema Visit pada CGV Teraskota *Entertainment Center* adalah Film dari 12 Cerita Glen Anggara dan Mencuri Raden Saleh. Pada film 12 Cerita Glen Anggara, pemain dari film tersebut yang ikut hadir dalam mempromosikan film mereka di CGV Teraskota merupakan Prilly Latukonsina dan Julian Robert, sedangkan untuk pemain film yang dapat hadir dalam mempromosikan film Mencuri Raden Saleh pada saat itu adalah Angga Yunanda, Ari Irham, dan juga Hagniny Haque. Konten video yang dibuat dalam kegiatan Cinema Visit tersebut berupa video ajakan para penikmat film Indonesia untuk menonton film tersebut di CGV Teraskota.

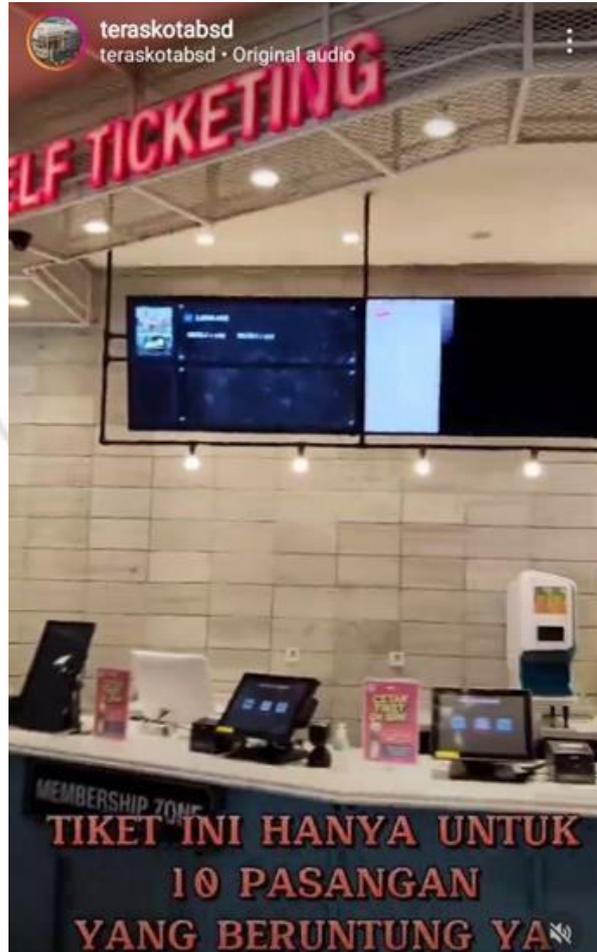
Gambar 3.10 Dokumentasi bersama Pemain Film 12 Cerita Glen Anggara

Sumber: Dokumentasi Pribadi



10. Konten Give Away

Konten *Give Away* biasanya dilakukan pada saat sebuah film baru akan segera muncul di CGV yang berpotensi ramai diperbincangkan. Ketika praktikum melakukan Kerja Profesi di Teraskota *Entertainment Center*. Praktikum juga belajar bagaimana cara membuat konten *Give Away* dan bagaimana jalannya proses konten *Give Away* tersebut dilakukan. Hal pertama dalam membuat konten *Give Away* yang nantinya akan diunggah dan disebarakan melalui Instagram resmi Teraskota adalah penentuan hadiah yang akan didapatkan oleh calon pemenang seperti misalnya pada saat *Give Away* Tiket nonton One Piece Film: Red.



Gambar 3.11 Contoh Unggahan Konten Give Away Nonton di CGV

Sumber: Instagram @teraskotabsd

Pada saat proses pembuatan video give away, praktikan mengambil shoot pada poster film One Piece Film: Red di CGV Lantai 2 Mal Teraskota. Lalu, praktikan mengambil beberapa shoot video di beberapa tempat di CGV Teraskota dengan angle yang berbeda-beda. Lalu, setelah selesai mengumpulkan bahan untuk video give away, maka selanjutnya akan masuk proses editing, voice offer dan penambahan teks. Sebelum video diunggah pada Instagram teraskota, video tersebut ditunjukkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapangan Kerja Profesi dan setelah disetujui untuk dapat diunggah, praktikan harus ikut andil dalam proses penentuan syarat, jenis pertanyaan yang akan menjadi bahan pertanyaan quiz give away, dan juga pembuatan caption. Lalu, para

pemenang yang telah diumumkan nantinya akan dihubungi oleh pihak sosial media Teraskota dan berhak mengambil tiket nonton One Piece Film: Red pada *Management Office* Teraskota.

Selain mendapatkan tugas untuk membuat video unggahan untuk give away nonton film di CGV Teraskota yang nantinya akan menguntungkan baik dari pihak tenant dan Mal Teraskota dalam hal promosi sehingga membuat lebih banyak lagi pengunjung yang berdatangan, Teraskota *Entertainment Center* dalam menyambut perayaan Anniversary Mal Teraskota yang ke-13 juga mengadakan give away untuk 13 pemenang beruntung yang ingin berpartisipasi dalam tantangan give away dengan cara mengumpulkan struk belanja yang mereka miliki selama melakukan transaksi pembelian di Mal Teraskota selama periode bulan Agustus 2022.

Pada setiap harinya, praktikan akan mengambil struk belanja yang terkumpul pada tempat yang disediakan oleh pihak Manajemen Teraskota pada Lobby Utama Mal. Kemudian, praktikan melakukan pendataan melalui Microsoft Excel dan menginput data nama, nomor telepon dan jumlah transaksi yang terdapat pada struk belanja. Jika pada hari-hari selanjutnya terdapat nama yang sama dengan transaksi yang berbeda, maka jumlah transaksi yang dilakukan pada nama orang yang sama akan ditambahkan dan didata secara terus menerus sampai periode akhir 31 Agustus 2022.

Data struk belanja tersebut kemudian ditotalkan kembali untuk dilihat siapa 13 orang teratas yang memiliki total jumlah struk tertinggi. Lalu, setelah itu praktikan akan menghubungi ke-13 orang pemenang dengan jumlah struk tertinggi tersebut dan menginformasikan kepada para pemenang untuk dapat mengambil hadiah berupa voucher belanja senilai Rp.300.000 yang diberikan oleh pihak Teraskota pada bagian *Management Office* Teraskota yang berada di Lantai Basement.

TANGGAL	NAMA	NO TELP	TENANT	TOTAL	GRAND TOTAL
1 AGS 2022	PASKA		SUPER INDO	Rp 86,545	Rp 86,545
2 AGS 2022	MERRY RESTU A		SUPER INDO	Rp 704,520	
	EVILIA VATIKARANI		SUPER INDO	Rp 108,200	
	INA KARLINA		SUPER INDO	Rp 741,350	Rp 1,554,070
3 AGS 2022					TIDAK ADA STRUK
4 AGS 2022	HELLEN		SUPER INDO	Rp 53,100	Rp 53,100
5 AGS 2022					

Gambar 3.12 Data Perolehan Struk Belanja Teraskota
Sumber: Data Dokumen Teraskota

11. Pelaksanaan Acara Ulang Tahun Teraskota

Teraskota *Entertainment Center* mengadakan sebuah perayaan atas anniversary mereka yang ke-13 tahun pada 20 Agustus 2022. Acara diselenggarakan di Lantai Ground Main Atrium Mal Teraskota. Sebelum Acara dimulai, praktikan ikut membantu pengemasan dan pembagian bingkisan untuk diberikan kepada para tamu-tamu penting yang akan datang. Semua bingkisan tersebut dipindahkan dari *Management Office* ke bagian Main Atrium di Lantai Ground Mal Teraskota dimana kegiatan acara diselenggarakan. Praktikan juga melakukan pemasangan stiker-stiker pada piala yang nantinya akan diberikan kepada para pemenang lomba yang akan ikut memeriahkan acara HUT Teraskota yang Ke-13. Setelah itu, praktikan juga ikut membantu mengambil makanan dan minuman dari para tenant di Teraskota yang ikut bekerja sama dalam perayaan HUT Teraskota yang ke-13.

Kemudian, praktikan ikut andil menjadi Penerima Tamu Pada Acara Ulang Tahun Teraskota. Para tamu yang berdatangan merupakan jajaran tamu-tamu penting yang harus mengisi nama dan lain sebagainya pada buku tamu yang telah ada. Kemudian setelah tamu-tamu selesai mengisi pada buku tamu, praktikan akan memberikan bingkisan yang telah disediakan untuk para tamu. Selesai menjadi penerima tamu dan pada saat acara berlangsung setengah jalan dan telah memastikan bahwa para tamu sudah berdatangan semua, praktikan ikut membantu memberikan makanan dan minuman kepada para anak yatim serta para pengunjung yang ikut duduk dan menonton kegiatan acara HUT Teraskota yang ke-13. Lalu, acara diakhiri dengan foto bersama dengan semua jajaran karyawan Management Teraskota *Entertainment Center*.

Gambar 3.13 Dokumentasi Saat Menjadi Penerima Tamu Pada Acara Anniversary 13th Teraskota

Sumber: Dokumentasi Pribadi

12. Wawancara Komunitas



Teraskota *Entertainment Center* tidak hanya menyediakan berbagai tempat untuk para tenant dan menjadi pusat perbelanjaan atau suatu tempat untuk menghabiskan waktu bersama teman atau keluarga saja, akan tetapi Teraskota *Entertainment Center* juga dapat menjadi tempat yang cocok untuk para komunitas. Komunitas-komunitas tersebut dapat melakukan kegiatan rutinnnya pada tempat yang disediakan pada Mal

Teraskota, seperti misalnya komunitas Inline Skate yang baru bergabung di Mal Teraskota pada Agustus 2022 ini.

Komunitas Inline Skate merupakan sebuah komunitas yang gemar melakukan segala jenis Gerakan atau bahkan atraksi berjalan yang menggunakan sepatu roda. Praktikan memiliki kesempatan untuk melakukan wawancara dengan salah satu orang yang bergabung pada komunitas inline skate. Dengan adanya wawancara ini tidak hanya membuat praktikan mengetahui adanya komunitas pengguna atau penggemar sepatu roda atau inline skate, akan tetapi banyak orang di luar sana yang mungkin juga menyukai sepatu roda atau ingin belajar atau bergabung dengan komunitas ini namun masih ragu atau belum mengetahui adanya komunitas seperti ini.

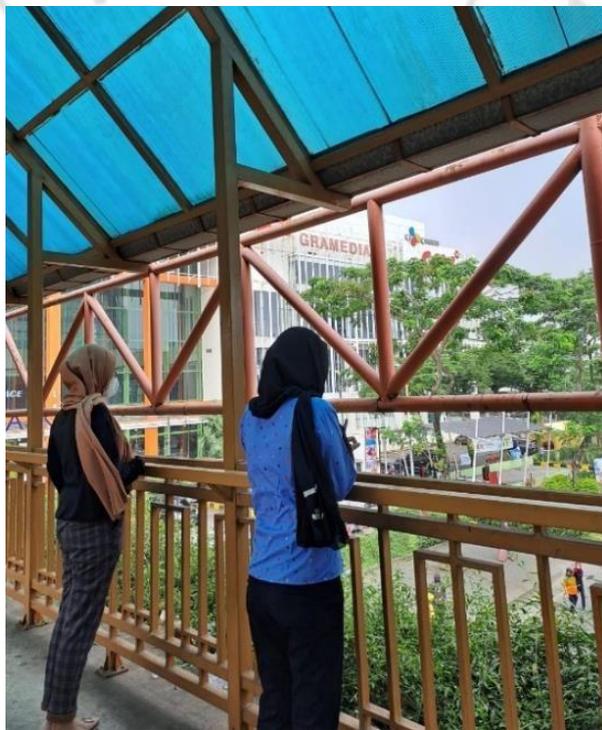


Gambar 3.14 Dokumentasi Wawancara Bersama Komunitas Inline Skate
Sumber: Instagram @teraskotabsd

13. Menghitung Traffic Jalan

Traffic jalan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menghitung kendaraan-kendaraan yang berlalu lintas melewati Mal Teraskota. Pada pelaksanaan tugas ini, praktikan pergi ke jembatan penyeberangan orang (jpo) yang berada di bagian depan Mal Teraskota bersama dengan salah satu staff dari divisi Event dan Promosi Teraskota

dan praktikan Kerja Profesi yang lain. Pada saat memulai tugas ini, praktikan dan praktikan Kerja Profesi lain mulai menghitung berapa banyak kendaraan mobil dan motor yang berlalu lintas pada jalan raya dalam hitungan waktu yang telah ditetapkan oleh staff event dan promosi yang ikut serta dalam membantu pelaksanaan tugas ini. Pada proses tugas menghitung traffic jalan ini dilakukan pada waktu siang dan juga sore hari. Perhitungan traffic jalan ini berguna untuk menghitung kendaraan yang berlalu lintas melewati Mal Teraskota. Dalam melakukan tugas perhitungan traffic jalan ini juga berguna untuk melihat tingkat keramaian kendaraan- kendaraan yang melintasi Mal Teraskota. Hal itu juga dapat menjadi sebagian dari acuan management Teraskota untuk mengetahui seberapa besar dan seberapa banyak potensi jam-jam keramaian masyarakat di luar Teraskota.



Gambar 3.15 Dokumentasi Saat Menghitung Traffic Jalan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

14. Mencaritahu Jam Posting Terbaik Untuk Media Sosial

Jam Posting untuk mengunggah suatu postingan berupa konten atau yang lainnya dianggap penting terutama bagi pelaku bisnis yang ikut menjalankan dan mempromosikan bisnisnya melalui media sosial. Pada

masa Kerja Profesi berlangsung, praktikan juga diberikan tugas oleh supervisor untuk meneliti tentang jam posting yang baik dan tepat untuk mengunggah postingan konten pada media sosial Teraskota. Jam Posting yang tepat pada proses pengunggahan konten media sosial sangat berguna agar pihak yang mengunggah suatu postingan ke media sosial tersebut mendapatkan banyak orang yang melihat, menonton, atau bahkan menyukai postingan yang diunggah oleh pembuat postingan.

Pada pelaksanaan tugas ini, praktikan akan meneliti terlebih dahulu jam-jam posting terbaik untuk mengunggah postingan pada media sosial Instagram, Tik Tok, Facebook, dan Youtube. Praktikan tidak hanya mencari pada satu sumber di internet, melainkan praktikan meneliti perihal jam-jam posting terbaik untuk media sosial pada sumber-sumber lain yang terpilih. Kemudian, praktikan mencatat jam-jam terbaik untuk mengunggah postingan untuk media sosial Instagram, Tik Tok, Facebook, dan juga Youtube pada memo yang terdapat di handphone milik praktikan. Setelah itu, praktikan akan melaporkannya kepada supervisor atau pembimbing lapangan terkait dengan tugas yang telah diselesaikan.

Gambar 3.16 Data Jam Posting Terbaik
Sumber: Data Pribadi



3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan aktivitas Kerja Profesi selama periode 3 bulan di Teraskota *Entertainment Center*, yaitu:

1. Kendala Pada Saat Pengambilan Video Untuk Konten Promosi

Pada saat melakukan pengambilan atau shoot video untuk bahan pembuatan konten, praktikan tidak memiliki skill yang baik dalam pengambilan video meskipun hanya menggunakan kamera handphone sebelumnya. Jadi pada saat melakukan proses pengambilan video, praktikan merasa video yang diambil oleh praktikan sangat kurang bagus, terlebih lagi konten video seperti konten untuk promosi yang akan di unggah pada media sosial Teraskota tidak bisa selalu diambil dengan gaya pengambil video yang monoton. Dalam artian tangan yang kita gunakan untuk memegang handphone saat pengambilan video harus lebih bisa memiliki banyak gaya untuk mendapatkan jenis video yang tidak terlalu membosankan atau monoton nantinya. Lalu, selain itu saat proses pengambilan video tangan praktikan yang tidak terbiasa akan menimbulkan efek yang gemetar saat melakukan pengambilan video.

2. Kendala Pada Saat Penginputan Data Vaksinasi

Pada saat melakukan input data vaksinasi pada google spreadsheet, praktikan sadar akan kelemahan yang terkadang masih sering timbul seperti proses pengetikan yang terkadang terbilang lambat. Meskipun tidak ada ketentuan jumlah atau target yang diberikan pembimbing lapangan terhadap penginputan data peserta vaksinasi, akan tetapi pada saat melakukan Kerja Profesi ini membuat praktikan sadar harus melakukan yang terbaik. Lalu selain itu, pada saat penginputan data vaksin, terkadang terjadi bentrok pada saat melakukan input formulir data peserta vaksinasi pada kolom spreadsheet dengan partner Kerja Profesi lain karena pada dasarnya pelaksanaan penginputan data vaksin memang dilakukan di waktu yang bersamaan dengan partner Kerja Profesi lain yang ternyata juga menginput data vaksin di kolom yang sama. Hal itu terkadang menyebabkan terjadinya bentrok dan praktikan atau partner Kerja Profesi yang melakukan kesalahan tersebut harus melakukan input ulang di kolom baru yang masih kosong.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara dalam mengatasi kendala atau solusi yang praktikan dapatkan dari pembimbing Kerja Profesi maupun tim Event dan Promosi di Teraskota *Entertainment Center* pada saat pelaksanaan aktivitas Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan, yaitu:

1. Kendala Pada Saat Pengambilan Video Untuk Konten Promosi

Setelah timbul dan sadarnya akan kendala yang muncul, praktikan kerap mendiskusikannya kepada partner magang lain dan juga pembimbing lapangan banyakin berlatih dan mencoba gaya atau angle yang baru saat shoot video, karena jika terus berlatih dengan mencoba banyak gaya saat melakukan shoot video maka tangan kita akan terbiasa dan semakin menjadi terlatih.

2. Kendala Pada Saat Penginputan Data Vaksinasi

Penulis harus lebih memfokuskan diri di setiap harinya pada saat jam-jam penginputan data vaksin dan harus sering mengetik pada laptop agar semakin terbiasa mengetik dengan cepat, sehingga data vaksin seharusnya bisa lebih banyak lagi yang telah selesai diinput oleh penulis pada saat magang.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama masa 3 bulan pelaksanaan aktivitas kegiatan Kerja Profesi pada Teraskota *Entertainment Center* menjadikan sebuah pengalaman berharga yang tidak akan terulang. Terdapat banyak pengalaman, ilmu, kemampuan (skill), dan banyak lagi hal-hal lainnya yang semakin terlihat dan terlatih berkat adanya aktivitas kerja profesi ini. Pada aktivitas Kerja Profesi ini, praktikan menjadi lebih mampu dalam mengasah daya berpikir untuk menjadi lebih kreatif atau inovatif. Selain itu, melalui kerja profesi ini, praktikan juga dapat meningkatkan serta melatih kemampuan atau skill dalam berkomunikasi dan beretika yang baik, menumbuhkan sikap percaya diri, menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan atau event yang ada, mampu melatih diri untuk dapat terbiasa berbicara di depan kamera dan melakukan shoot video di tempat umum atau di hadapan banyak orang, dan masih banyak lagi pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan Kerja Profesi. Akan tetapi, pembelajaran terpenting yang harus selalu diingat dan harus diterapkan

kepada tahap-tahap berikutnya di masa yang akan datang adalah sikap tanggung jawab, memperbaiki manajemen waktu yang baik dan benar, menjadi untuk lebih teliti, dan meningkatkan jiwa leadership atau kepemimpinan dalam artian tidak dapat selamanya bergantung atau mengandalkan orang lain. Pada saat-saat tertentu, jiwa leadership atau kepemimpinan yang sebenarnya selalu ada dalam diri kita harus kita bangkitkan untuk mendapat hasil dan kinerja yang lebih baik untuk kegiatan apapun yang kita lakukan.

